

BAB III PEMBAHASAN UNSUR VISUAL

A. *Layout*

Layout kemasan Aneka Snack Amanah terdiri dari kemasan satuan, kemasan *inner*, dan *masterbox*.

1. Kemasan Satuan

a. Tampak Depan dan Belakang



Gambar 3.1 Desain Kemasan Satuan Tampak Depan dan Belakang
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Kemasan satuan tampak depan dan belakang memiliki prinsip-prinsip *layout* diantaranya:

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan satuan tampak depandan belakang ururtannya adalah Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original, logo produk yang ada diatasnya, terakhir *netto* dan nomor Derpartemen Kesehatan RI yang letaknya berada paling bawah.



Gambar 3.2 *Sequence* Desain Kemasan Satuan Tampak Depan dan Belakang
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

Emphasis layout kemasan satuan tampak depan dan belakang yang menjadi daya tarik yaitu Keripik Daun Singkong Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original.



Gambar 3.3 *Emphasis* Desain Kemasan Satuan Tampak Depan dan Belakang
 Sumber: Riandiko Ardhias

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasansatuan tampak belakang adalah asimetris berdasarkan garis vertikal dan horizontal. Garis vertikal dimana memiliki perbedaan pada bagian atas kanan yang terdapat logo Halal MUI sebagai pembeda. Serdangkan garis horisontal tidak sama rata antara atas dan bawah.



Gambar 3.4 *Balance* Desain Kemasan Satuan Tampak Depan dan Belakang
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasansatuan tampak depan menunjukkan keserasian antar*sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan, serta lubang pada bagian putih.

b. Tampak Samping Kanan



Gambar 3.5 Desain Kemasan Satuan Tampak Samping Kanan
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Kemasan satuan tampak depan memiliki prinsip-prinsip *layout* diantaranya:

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan satuan tampak samping kananurutannya yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original,

logo yang ada di atasnya, selanjutnya pusat layanan konsumen (nomor telepon, diproduksi oleh, dan alamat), dibawahnya terdapat tulisan simpan ditempat yang kering dan sejuk, *expired*, dan terakhir logo *recycle* serta logo buah sampah pada tempatnya yang letaknya berada paling bawah.



Gambar 3.6 *Sequence* Desain Kemasan Satuan Tampak Samping Kanan
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

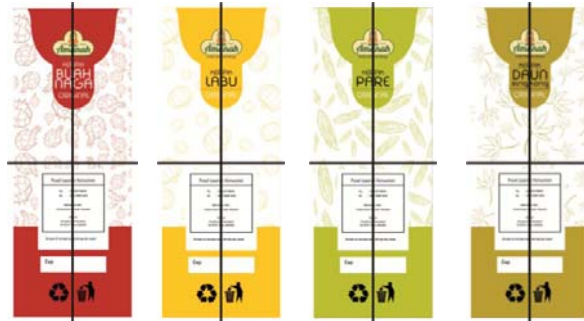
Emphasis layout kemasan satuan tampak samping kanan yang menjadi daya tarik yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original.



Gambar 3.7 *Emphasis* Desain Kemasan Satuan Tampak Samping Kanan
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasansatuan tampak samping kanan adalah simetris berdasarkan garis vertikal, seimbang antara bagian kanan dan kiri. Sedangkan garis horisontal tidak sama rata antara atas dan bawah.



Gambar 3.8 *Balance* Desain Kemasan Satuan Tampak Samping Kanan
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasan satuan tampak samping kanan menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan, serta lubang pada bagian putih.

c. Tampak Samping Kiri



Gambar 3.9 Desain Kemasan Satuan Tampak Samping Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasansatuan tampak samping kiri urutannya yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik

Pare Original, Keripik Daun Singkong Original, logo produk yang ada di atasnya, selanjutnya informasi kandungan gizi, dan terakhir *barcode* yang letaknya berada paling bawah.



Gambar 3.10 *Sequence* Desain Kemasan Satuan Tampak Samping Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

Emphasis layout kemasan satuan tampak samping kiri yang menjadi daya tarik yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original.



Gambar 3.11 *Emphasis* Desain Kemasan Satuan Tampak Samping Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan satuan tampak samping kiri simetris berdasarkan garis vertikal, seimbang antara bagian kanan dan kiri. Sedangkan garis horizontal menunjukkan asimetris, dimana bagian atas dan bawah tidak sama rata.



Gambar 3.12 *Balance* Desain Kemasan Satuan Tampak Samping Kiri
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasan satuan tampak samping kiri menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan, serta lubang pada bagian putih.

d. Tampak Atas



Gambar 3.13 Desain Kemasan Satuan Tampak Atas
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Kemasan satuan tampak atas memiliki prinsip-prinsip *layout* diantaranya:

1. *Sequence* (Urutan)

Sequence layout kemasan satuan tampak atas urutannya yaitu Keripik Buah Naga, Keripik Labu, Keripik Pare, Keripik Daun

Singkong, logo produk yang ada di atasnya, dan yang terakhir tulisan Original.



Gambar 3.14 *Sequence* Desain Kemasan Satuan Tampak Atas
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

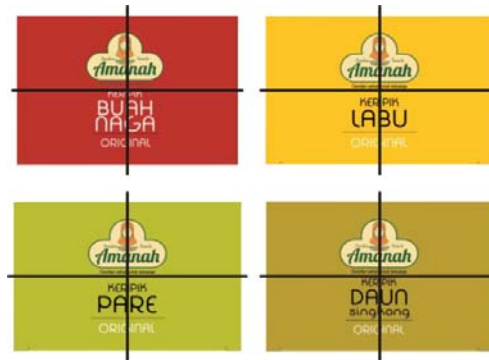
Emphasis layout kemasan satuan tampak atas yang menjadi daya tarik yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original.



Gambar 3.15 *Emphasis* Desain Kemasan Satuan Tampak Atas
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan satuan tampak atas adalah simetris berdasarkan garis vertikal, seimbang antara bagian kanan dan kiri. Sedangkan garis horizontal menunjukkan asimetris, dimana bagian atas dan bawah tidak sama rata.



Gambar 3.16 *Balance* Desain Kemasan Satuan Tampak Atas
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. Unity (kesatuan)

Unity layout kemasan satuan tampak atas menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan.

2. Kemasan *Inner*

a. Tampak Depan



Gambar 3.17 Desain Kemasan *Inner* Tampak Depan
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Kemasan *inner* tampak depan memiliki prinsip-prinsip *layout* diantaranya:

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan *inner* tampak depan urutannya yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original, logo yang ada di atasnya,

dan terakhir nomor Departemen Kesehatan RI yang letaknya berada paling bawah.



Gambar 3.18 *Sequence* Desain Kemasan *Inner* Tampak Depan
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

Emphasis layout kemasan *inner* tampak depan yang menjadi daya tarik yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original.



Gambar 3.19 *Emphasis* Desain Kemasan *Inner* Tampak Depan
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan *inner* tampak belakang adalah asimetris berdasarkan garis vertikal dan horizontal. Garis vertikal memiliki perbedaan pada bagian atas kanan yang terdapat logo Halal MUI sebagai pembeda. Sedangkan garis horizontal menunjukkan bagian atas dan bawah tidak sama rata.



Gambar 3.20 *Balance* Desain Kemasan *Inner* Tampak Depan
 Sumber Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasan *inner* tampak atas menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan.

b. Tampak Samping Kanan



Gambar 3.21 Desain Kemasan *Inner* Tampak Samping Kanan
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Kemasan *inner* tampak samping kanan memiliki prinsip-prinsip *layout* diantaranya:

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan *inner* tampak samping kanan urutannya adalah 4pack netto 500gr, Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original,

logo produk yang ada di atasnya, selanjutnya expired, dan terakhir logo *recycle* serta logo buah sampah pada tempatnya letaknya berada paling bawah kanan.



Gambar 3.22 *Sequence* Desain Kemasan *Inner* Tampak Samping Kanan
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

Emphasis layout kemasan *inner* tampak depan yang menjadi daya tarik yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original.



Gambar 3.23 *Emphasis* Desain Kemasan *Inner* Tampak Samping Kanan
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan *inner* tampak samping kanan asimetris, dimana berdasarkan garis vertikal dan horizontal tidak sama. Berdasarkan garis vertikal, bagian kanan bawah terdapat jumlah isi dan berat isi. Pada bagian tengah terdapat *emphasis*. Sedangkan bagian kiri terdapat logo dan *barcode*. Berdasarkan garis horizontal bagian atasnya memiliki ruang kosong serta memiliki background warna lebih mengarah ke bagian kanan.



Gambar 3.24 *Balance* Desain Kemasan *Inner* Tampak Samping Kanan
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasan *inner* tampak samping kanan menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan.

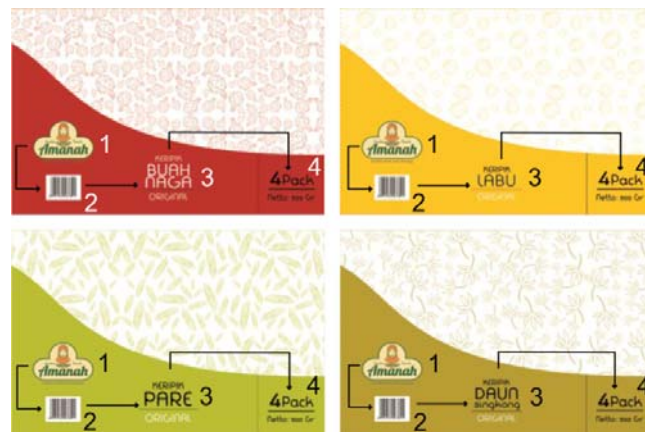
c. Tampak Samping Kiri



Gambar 3.25 Desain Kemasan *Inner* Tampak Samping Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan *inner* tampak samping kiri urutannya adalah logo produk, *barcode*, Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original, dan terakhir paling kanan 4pack netto 500gr.



Gambar 3.26 *Sequence* Desain Kemasan *Inner* Tampak Samping Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

Emphasis layout kemasan *inner* tampak samping kiri yang menjadi daya tarik yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original.



Gambar 3.27 *Emphasis* Desain Kemasan *Inner* Tampak Samping Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan *inner* tampak samping kiri asimetris, dimana berdasarkan garis vertikal dan horizontal tidak sama. Berdasarkan garis vertikal, bagian kanan bawah terdapat logo dan *barcode*. Pada bagian tengah terdapat *emphasis*. Sedangkan bagian kiri terdapat jumlah isi dan berat isi. Berdasarkan garis horizontal bagian atasnya memiliki ruang kosong serta memiliki background warna lebih mengarah kebagian kiri.



Gambar 3.28 *Balance* Desain Kemasan *Inner* Tampak Samping Kiri
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasan *inner* tampak samping kiri menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan.

d. Tampak Belakang



Gambar 3.29 Desain Kemasan *Inner* Tampak Belakang
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Kemasan satuan tampak belakang memiliki prinsip-prinsip layout diantaranya:

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan *inner* tampak belakang urutannya adalah logo produk, dibawahnya terdapat kandungan gizi serta

komposisi, dan layanan konsumen (nomor telepon, diproduksi oleh, dan alamat).



Gambar 3.30 *Sequence* Desain Kemasan *Inner* Tampak Belakang
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

Emphasis layout kemasan *inner* tampak belakang yang menjadi daya tarik yaitu logo produk.



Gambar 3.31 *Emphasis* Desain Kemasan *Inner* Tampak Belakang
Sumber: Riandiko Ardhian, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan *inner* tampak belakang simetris, dimana berdasarkan garis vertikal memiliki tata letak yang sama antara kanan dan kiri, serta terdapat sedikit ruang kosong pada bagian atas.



Gambar 3.32 *Balance* Desain Kemasan *Inner* Tampak Belakang
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasan *inner* tampak belakang menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan.

e. Tampak Atas



Gambar 3.33 Desain Kemasan *Inner* Tampak Atas
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan *inner* tampak atas bagian-bagiannya yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original, logo yang ada di atasnya, serta pada bagian bawah terdapat nomor Departemen Kesehatan RI.



Gambar 3.34 *Sequence* Desain Kemasan *Inner* Tampak Atas
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

Emphasis layout kemasan *inner* tampak atas yang menjadi daya tarik yaitu Keripik Buah Naga Original, Keripik Labu Original, Keripik Pare Original, Keripik Daun Singkong Original



Gambar 3.35 *Emphasis* Desain Kemasan *Inner* Tampak Atas
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan *inner* tampak atas simetris, dimana keserasian berdasarkan garis vertikal seimbang antara kanan dan kiri, serta terdapat ruang kosong hampir setengah bagian atas berdasarkan garis horizontal.



Gambar 3.36 *Balance* Desain Kemasan *Inner* Tampak Atas
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasan *inner* tampak atas menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan.

4. Kemasan *Masterbox*

Kemasan *Masterbox* memiliki desain yang sama antara depan belakang, kanan kiri dan bagian atas depan belakang.

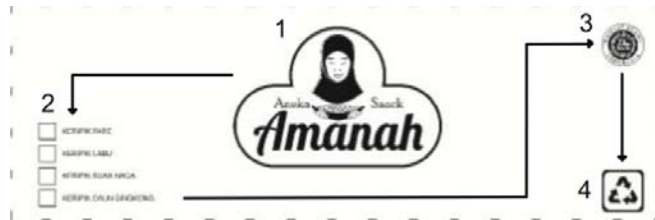
a. Tampak Depan dan Belakang



Gambar 3.37 Desain Kemasan *Masterbox* Tampak Depan dan Belakang
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan *masterbox* tampak depan dan belakang urutannya adalah logo produk, ke arah kiri terdapat varian rasa keripik, selanjutnya ke arah kanan atas terdapat logo MUI dan yang terakhir dipojok bawah kiri terdapat logo *recycle*.



Gambar 3.38 *Sequene* Desain Kemasan *Masterbox* Tampak Depan dan Belakang
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

Emphasis layout kemasan *masterbox* tampak atas yang menjadi daya tarik yaitu logo.



Gambar 3.39 *Emphasis* Desain Kemasan *Masterbox* Tampak Depan dan Belakang
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan *masterbox* tampak atas asimetris, dimana seimbang tidak beraturan berdasarkan garis vertikal dan horizontal. Logo produk pada bagian tengah secara garis horizontal, tidak sama antara atas dan bawah. Pada bagian kiri bawah terdapat varian rasa sedangkan pada bagian kanan atas terdapat logo Halal MUI dan bagian bawah terdapat logo *reclye*.



Gambar 3.40 *Balance* Desain Kemasan *Masterbox* Tampak Depan dan Belakang
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. Unity (kesatuan)

Unity layout kemasan *masterbox* tampak depan dan belakang menunjukkan keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan.

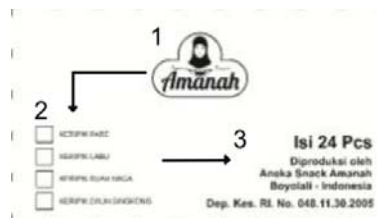
b. Tampak Kanan dan Kiri



Gambar 3.41 Desain Kemasan *Masterbox* Tampak Kanan dan Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

1. *Sequence* (Urutan)

Sequene layout kemasan *masterbox* tampak kanan kiri urutannya adalah logo produk, ke arah kiri terdapat varian rasa keripik, selanjutnya ke arah kanan terdapat isi 24 pcs dibawahnya produksi dan yang paling bawah nomor Derpartemen Kesehatan RI.



Gambar 3.42 *Sequene* Desain Kemasan *Masterbox* Tampak Kanan dan Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

2. *Emphasis* (penekanan)

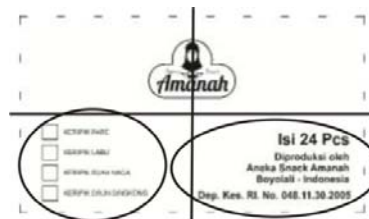
Emphasis layout kemasan *masterbox* tampak atas yang menjadi daya tarik yaitu logo.



Gambar 3.43 *Emphasis* Desain Kemasan *Masterbox* Tampak Kanan dan Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

3. *Balance* (keseimbangan)

Balance layout kemasan *masterbox* tampak atas asimetris, dimana berdasarkan garis vertikal dan horizontal menunjukkan ketidakteraturan. Berdasarkan garis vertikal pada bagian atas terdapat logo tepat ditengah, sedangkan bagian bawah pada sebelah kanan terdapt varian rasa dan bagian kiri terdapat isi, diproduksi oleh, serta nomor Derpatemrn Kesehatan RI.



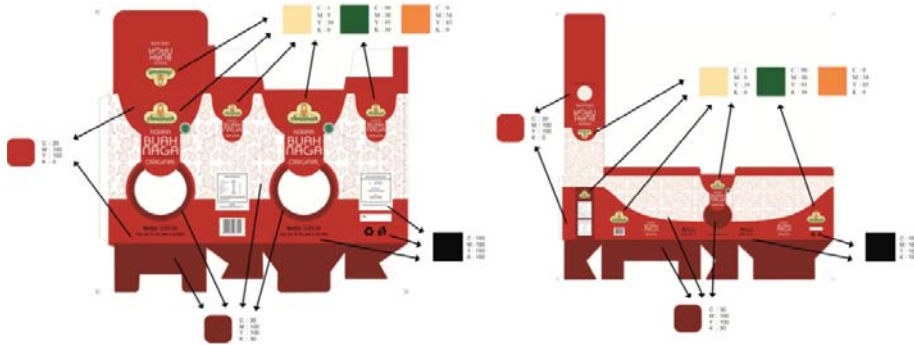
Gambar 3.44 *Balance* Desain Kemasan *Masterbox* Tampak Kanan dan Kiri
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

4. *Unity* (kesatuan)

Unity layout kemasan *masterbox* tampak atas menunjukkan keserasian keserasian antara *sequence*, *emphasis*, *balance*, dan warna kemasan.

B. Warna

1. Kemasan Keripik Buah Naga



Gambar 3.45 Warna desain kemasan Keripik Buah Naga Satuan dan *Inner*
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

a. Hue

Hue warna dasar yang digunakan pada desain kemasan Keripik

Buah Naga yaitu sebagai berikut:



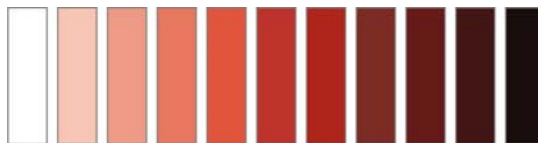
C : 20 R : 240
M : 100 G : 98
Y : 100 B : 119
K : 0



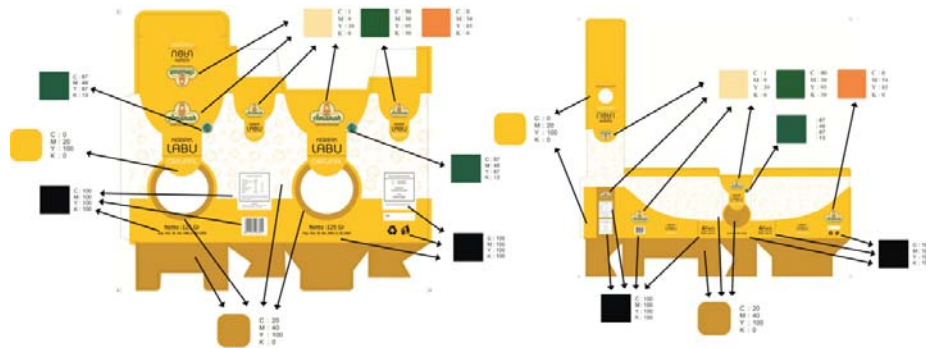
C : 30 R : 164
M : 100 G : 94
Y : 100 B : 74
K : 30

b. Color Value

Color Value pada desain kemasan Keripik Buah Naga dalam susunan kolom warna.



2. Kemasan Keripik Labu



Gambar 3.46 Warna desain kemasan Keripik Labu Satuan dan *Inner*
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

a. Hue

Warna dasar yang digunakan pada desain kemasan Keripik Labu

yaitu sebagai berikut:



C : 0 R : 255
 M : 20 G : 204
 Y : 100 B : 41
 K : 0



C : 20 R : 210
 M : 40 G : 174
 Y : 100 B : 109
 K : 0

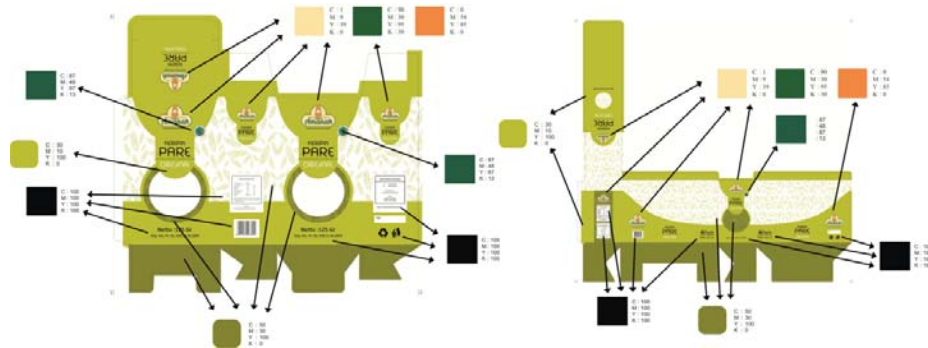
c. Color Value

Color Value pada desain kemasan Keripik Labu dalam susunan

kolom warna.



3. Kemasan Keripik Pare



Gambar 3.47 Warna pada Desain Kemasan Keripik Pare Satuan dan *Inner*
 Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

a. Hue

Warna dasar yang digunakan pada desain kemasan Keripik Pare yaitu sebagai berikut:

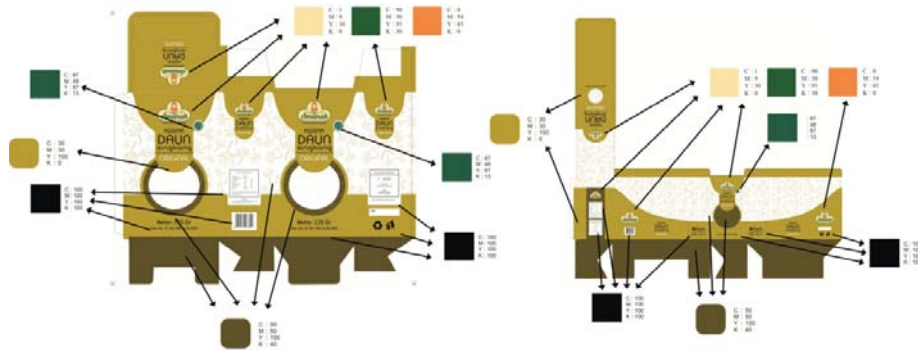


b. Color Value

Color Value pada desain kemasan Keripik Pare dalam susunan kolom warna.



4. Kemasan Keripik Daun Singkong



Gambar 3.48 Warna pada Desain Kemasan Keripik Daun Singkong Satuan dan Inner
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

a. Hue

Warna dasar yang digunakan pada desain kemasan Keripik Pare yaitu sebagai berikut:



b. Color Value

Color Value pada desain kemasan Keripik Pare dalam susunan kolom warna.



C. Ilustrasi

1. Ikon

a. Buah Naga



Gambar 3.49 Ikon Buah Naga
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ikon berupa garis yang memiliki ciri bulat agak lonjong, memiliki sisik berukuran besar dan berwarna merah. Garis bagian luar lebih tebal daripada bagian dalam. Dari ciri-ciri tersebut menunjukkan bentuk buah naga.

b. Labu



Gambar 3.50 Ikon Labu
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ikon berupa garis yang memiliki ciri bulat agak pipih, memiliki alur sekitar 15-30 alur dan berwarna kuning jingga. Garis bagian luar lebih tebal daripada bagian dalam. Dari ciri-ciri tersebut menunjukkan bentuk labu.

c. Pare



Gambar 3.51 Ikon Pare
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ikon berupa garis yang berbentuk pare yang memiliki ciri lonjong, permukaan kulit terdapat bintil-bintil dan berwarna hijau. Dari ciri-ciri tersebut menunjukkan bentuk pare.

d. Singkong



Gambar 3.52 Ikon Daun Singkong
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ikon berupa garis yang memiliki ciri bedaun besar, menjari 5 bagian, ujung daun lancip, tangkai panjang dan berwarna hijau kecokelatan. Dari ciri-ciri tersebut menunjukkan bentuk daun singkong.

2. Garis



Gambar 3.53 Garis Ikon
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Garis tipis dan dibagian luarnya lebih tebal yang menyerupai bentuk Buah Naga, Labu, Pare dan Singkong. Memiliki karakter garis yang dinamis dan tidak runcing.

3. Komposisi



Gambar 3.54 Komposisi Ikon
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Komposisi ikon menunjukkan pengulangan serta ketidakteraturan antara ukuran, rotasi dan posisi ikon.

4. Fungsi



Gambar 3.55 Fungsi Komposisi Ikon
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Fungsi komposisi ikon yaitu sebagai *background* pada desain kemasan yang menjadi perpaduan antara ikon dan warna.

D. Tipografi

1. Font

Font yang digunakan dalam kemasan Aneka Snack Amanah ada 2 yaitu Fabada dan Calibri.

a. Fabada

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Font fabada dipilih menjadi font utama dalam desain tipografi dalam kemasan. Huruf ini termasuk dalam jenis sans serif. Font ini ini tidak memiliki kait, sederhana, ujungnya berbentuk tumpul dan mudah dibaca. Alasan untuk tipografi ini karena tingkat keterbacaan yang baik, dinamis, memiliki karakter yang kuat dan modern sesuai dengan tema kemasan yaitu simpel modern.

b. Calibri

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Font Calibri dipilih menjadi font pendukung dalam desain typografi kemasan. Font ini termasuk dalam jenis sans serif. Font ini memiliki tingkat keterbacaan yang baik hingga tepat bila diaplikasikan pada label yang memiliki ukuran kecil.

2. Ukuran

a. Kemasan Satuan

1. Tampak Depan



Gambar 3.56 Ukuran Font Satuan Tampak Depan 1
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran font pada judul kemasan ada 3 yaitu ukuran 20pt (Keripik), 24pt (Original) dan 40pt (Buah Naga, Labu, Pare, dan Daun). Terdapat juga 1 tambahan ukuran yaitu bagian singkong (18pt).



Gambar 3.57 Ukuran Font Satuan Tampak Depan 2
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran font keterangan *netto* (18 pt) dan no Departemen Kesehatan RI (12 pt).

2. Tampak samping kanan



Gambar 3.58 Ukuran Font Satuan Tampak Samping Kanan 1
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada judul kemasan ada 3 yaitu ukuran 10pt (Keripik), 12pt (Original) dan 18pt (Buah Naga, Labu, Pare dan Daun). Terdapat juga 1 tambahan ukuran yaitu bagian singkong (8pt).

Informasi Nilai Gizi		7,5 pt
Energi total	250 kkal	6 pt
Energi dari lemak	80 kkal	
Lemak Total	9 g	14 %
Kolesterol	0 mg	0 %
Protein	1 g	2 %
Karbohidrat total	33 g	6 %
Serat pangan	1 g	0 %
Natrium	230 mg	0 %
Kalsium	20 mg	2 %
<p>Persepsi AAS: Berdasarkan kebutuhan energi 2000 kkal dibutuhkan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah!</p>		6 pt
<p>komposisi Buah naga, tepung terigu, kacang putih, bumbu, minyak-minyak, garam, minyak nabati</p>		6 pt

Gambar 3.59 Ukuran Font Satuan Tampak Samping Kanan 2
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada Label Informasi Nilai gizi ada 2 yaitu ukuran 6 pt dan 7,5 pt.

3. Tampak samping kiri



Gambar 3.60 Ukuran Font Satuan Tampak Samping Kiri 1
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada judul kemasan ada 3 yaitu ukuran 10pt (Keripik), 12pt (Original) dan 18pt (Buah Naga, Labu, Pare, dan Daun). Terdapat juga 1 tambahan ukuran yaitu bagian singkong (8pt).



Gambar 3.61 Ukuran Font Satuan Tampak Samping Kiri 2
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada label Pusat Layanan Konsumen ada 2 yaitu ukuran 6 pt dan 7,5 pt.

4. Tampak belakang



Gambar 3.62 Ukuran Font Satuan Tampak Belakang 1
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran font pada judul kemasan ada 3 yaitu ukuran 20pt (Keripik), 24pt (Original) dan 40pt (Buah Naga, Labu, Pare, dan Daun). Terdapat juga 1 tambahan ukuran yaitu bagian singkong (18pt).



Gambar 3.63 Ukuran Font Satuan Tampak Belakang 2
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran font keterangan *netto* (18 pt) dan no Departemen Kesehatan RI (12 pt).

5. Tampak atas



Gambar 3.64 Ukuran Font Satuan Tampak Atas
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada kemasan bagian atas ada 4 yaitu ukuran 5pt, 15pt, 17pt dan 30pt. Terdapat juga 1 tambahan ukuran yaitu bagian singkong (14pt).

b. Kemasan *Inner*

1. Tampak Depan



Gambar 3.65 Ukuran Font *Inner* Tampak Depan 1
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada judul kemasan ada 3 yaitu ukuran 20pt (Keripik), 24pt (Original) dan 40pt (Buah Naga, Labu, Pare, dan

Daun). Terdapat juga 1 tambahan ukuran yaitu bagian singkong (18pt).



Gambar 3.66 Ukuran Font *Inner* Tampak Depan 2
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font keterangan nomor Departemen Kesehatan RI yaitu ukuran 12pt.

2. Tampak Samping Kanan dan Kiri



Gambar 3.67 Ukuran Font *Inner* Tampak Kanan dan Kiri 1
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada judul kemasan ada 3 yaitu ukuran 22pt (Netto 500gr). 33pt (Pack), dan 48pt (angka 4).

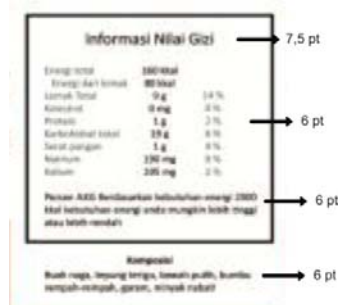


Gambar 3.68 Ukuran Font *Inner* Tampak Kanan dan Kiri 2
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada judul kemasan ada 3 yaitu ukuran 20pt (Keripik), 24pt (Original) dan 40pt (Buah Naga, Labu, Pare, dan

Daun). Terdapat juga 1 tambahan ukuran yaitu bagian singkong (18pt).

3. Tampak Belakang



Gambar 3.69 Ukuran Font *Inner* Tampak Belakang 1
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada Label Informasi Nilai gizi ada 2 yaitu ukuran 6 pt dan 7,5 pt.



Gambar 3.70 Ukuran Font *Inner* Tampak Belakang 2
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran font pada label Pusat Layanan Konsumen ada 2 yaitu ukuran 6 pt dan 7,5 pt.

4. Tampak Atas



Gambar 3.71 Ukuran Font *Inner* Tampak Atas 1
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran font pada judul kemasan ada 3 yaitu ukuran 33pt (Keripik), 36pt (Original) dan 62pt (Buah Naga, Labu, Pare, dan Daun). Terdapat juga 1 tambahan ukuran yaitu bagian singkong (31pt).



Gambar 3.72 Ukuran Font *Inner* Tampak Atas 2
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran font keterangan nomor Departemen Kesehatan RI yaitu ukuran 12pt.

c. Masterbox



Gambar 3.73 Ukuran Font *Masterbox* Tampak Depan dan belakang
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran font pada kemasan *masterbox* depan dan belakang yaitu ukuran 17pt.



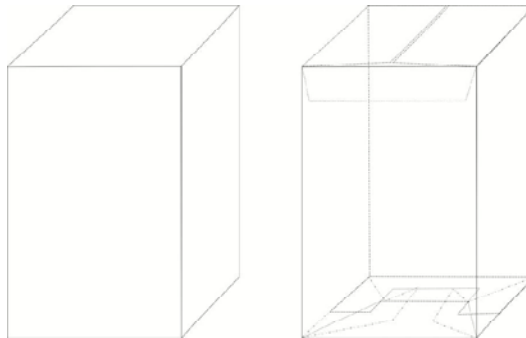
Gambar 3.74 Ukuran Font *Masterbox* Tampak Samping Kanan dan Kiri
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran font pada kemasan *masterbox* kanan dan kiri ada 3 yaitu ukuran 17pt, 20pt, dan 30pt.

E. Bentuk, Ukuran dan Bahan Kemasan

1. Kemasan Satuan

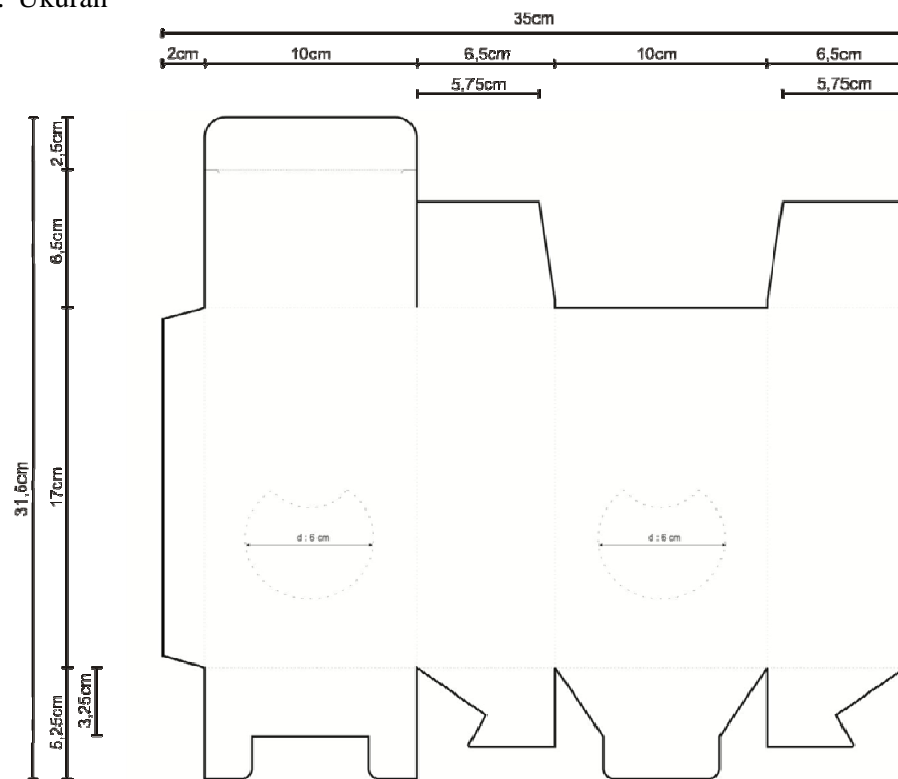
a. Bentuk



Gambar 3.75 Kerangka Kemasan Satuan
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Kemasan satuan berbentuk balok vertikal, dimana tinggi lebih panjang dibandingkan lebar.

b. Ukuran



Gambar 3.76 Ukuran Kemasan Satuan
Sumber: Riandiko Ardhias, 2020

Ukuran kemasan satuan secara keseluruhan tinggi 31,5 x lebar 35cm. Tinggi dibagi menjadi 3 bagian yaitu untuk bagian atas (9cm), tengah (17cm) dan bawah (5,25cm). Sedangkan lebar dibagi menjadi 5 bagian yaitu samping untuk lipatan (2cm), bagian belakang kemasan (10cm), bagian samping kiri (6,5cm), bagian depan (10cm) dan bagian samping kanan (6,5cm).

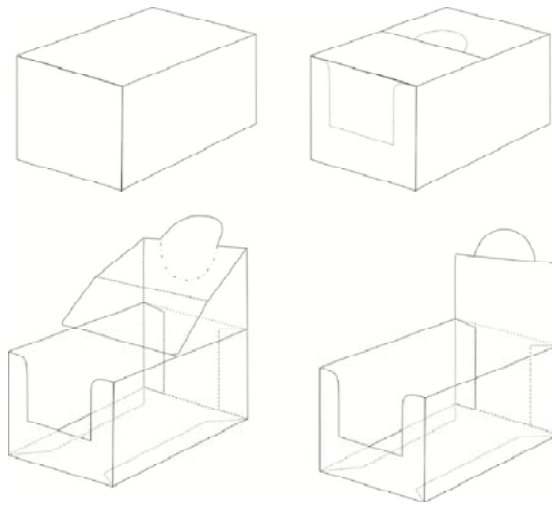
c. Bahan

Kemasan satuan yang dibuat merupakan kemasan dengan satu ukuran untuk semua masing-masing varian produk “Aneka Snack Amanah”. Kemasan satuan ini akan menggunakan kertas ivory 210

gram agar produk awat dan tidak rusak. Kertas ivory dipilih karena selain aman untuk makanan juga mampu menciptakan kesan eksklusif. Sebelum menggunakan kertas ivory produk akan dibungkus terlebih dahulu menggunakan plastik agar terjaga kerenyahan dan kebersihannya.

2. Kemasan *Inner*

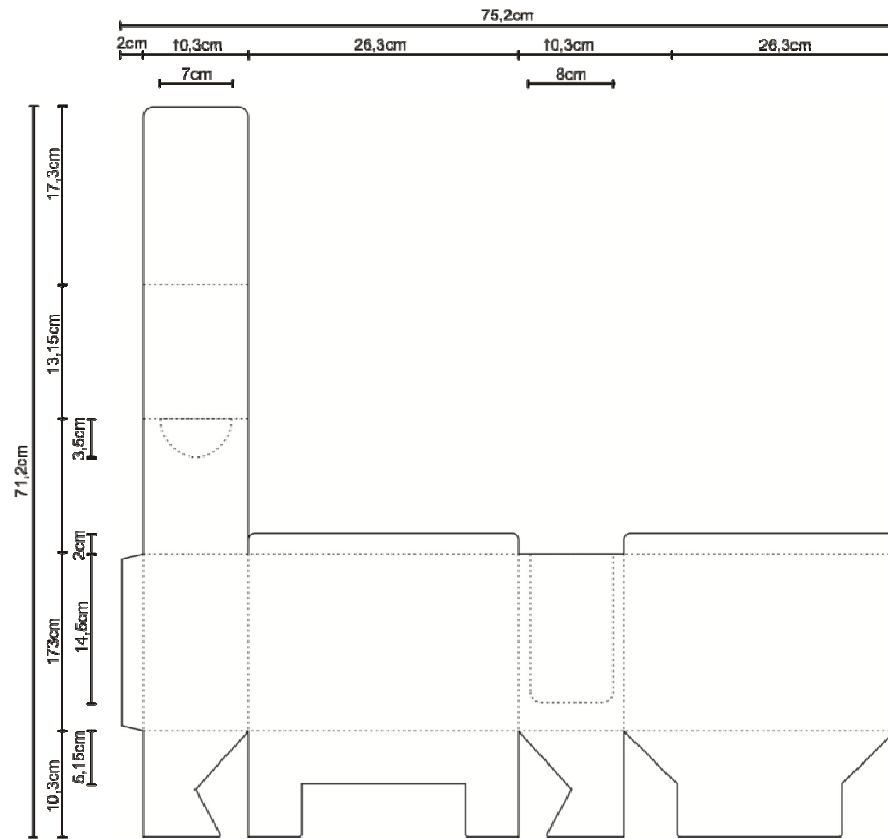
a. Bentuk



Gambar 3.77 Kerangka Kemasan *Inner*
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Kemasan *Inner* berbentuk balok horizontal, dimana lebar lebih panjang dibandingkan tinggi. Namun saat dibuka akan bertransformasi tutupnya bisa ditebuk.

b. Ukuran



Gambar 3.78 Ukuran Kemasan *Inner*
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran kemasan satuan secara keseluruhan tinggi 71,2 x lebar 75,2cm. Tinggi dibagi menjadi 4 bagian yaitu untuk bagian atas lipat (17,3cm), atas (26,3cm), tengah (17,5) dan bawah (10,3cm). Sedangkan lebar dibagi menjadi 5 bagian yaitu samping untuk lipatan (2cm), bagian belakang kemasan (10,3cm), bagian samping kiri (26,3 cm), bagian depan (10,3cm) dan bagian samping kanan (26,3cm).

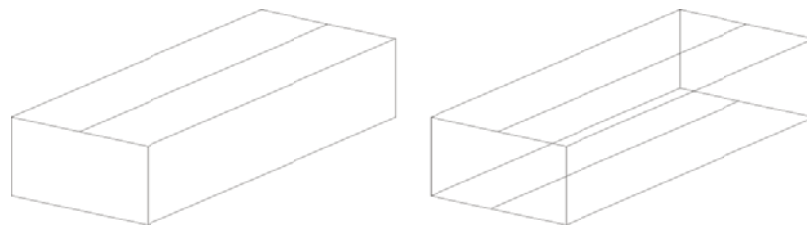
c. Bahan

Kemasan *inner* yang dibuat merupakan seragam untuk semua varian produk “Aneka Snack Amanah”. Kemasan *inner* ini akan

menggunakan kertas duplek 250gr untuk semua varian produk. Alasan penggunaan kertas duplek 250gr selain harganya relatif murah dan mudah dibentuk kertas duplek tidak mudah rusak sehingga bisa melindungi produk didalamnya.

3. Kemasan *Masterbox*

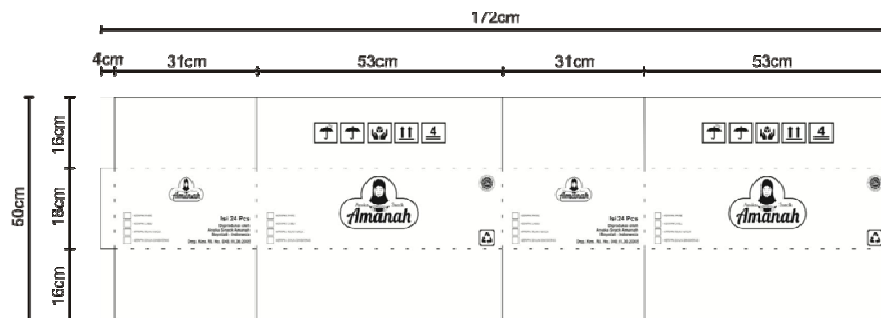
a. Bentuk



Gambar 3.79 Kerangka Kemasan *Masterbox*
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Kemasan *Masterbox* berbentuk balok horizontal, dimana lebar lebih panjang dibandingkan tinggi.

b. Ukuran



Gambar 3.80 Ukuran Kemasan *Masterbox*
Sumber: Riandiko Ardhas, 2020

Ukuran kemasan satuan secara keseluruhan tinggi 50 x lebar 172cm. Tinggi dibagi menjadi 3 bagian yaitu untuk bagian atas (16cm), tengah (18cm), dan bawah (16cm). Sedangkan lebar dibagi menjadi 5 bagian yaitu samping untuk lipatan (4cm), bagian samping kiri (31cm),

bagian depan (53cm), bagian samping kanan (31cm), dan bagian depan belakang kemasan (53cm).

c. Bahan

Kemasan *masterbox* yang dibuat yaitu dengan satu ukuran produk untuk menghemat biaya. Kemasan *masterbox* akan menggunakan Corrugated Flute C 4mm karena bahan kemasan ini kokoh dan dapat menampung beban berat.